

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Pacific Utama Tbk
dan Anak Perusahaan
31 Desember 2007 dan 2006

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 31

No. : 6/P.01/08

Laporan Auditor Independen

Direksi dan pemegang saham
PT PACIFIC UTAMA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pacific Utama Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, dan laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Securities Tbk dan anak perusahaan, perusahaan asosiasi, tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan yang menjelaskan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap perusahaan asosiasi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Lippo Securities Tbk dan anak perusahaan, didasarkan semata-mata atas laporan independen lain tersebut. Jumlah bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah amortisasi atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersihnya tersebut untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 84,79% dan (138,36%) dari laba (rugi) bersih konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Pacific Utama Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh Hendrawinata Gani & Rekan, yang bertanggal 9 Maret 2007, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pacific Utama Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Wisma Dharmala Sakti 18th Fl.
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta 10220
Indonesia
T 021 - 570 7997
F 021 - 570 7996, 570 7999,
E jakarta@ghendrawinata.com
W <http://www.ghendrawinata.com>

KEP-841 / KM.1 / 2007

Member of Grant Thornton International

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan serta tindakan yang telah atau terus akan ditempuh, dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, hanya sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.



Dra. Johanna Gani
Register Negara No. D - 12.840
No. Ijin SI.98.1.0018

21 Februari 2008

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2007 dan 2006**

A K T I V A

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,16	705.904.079	746.185.602
Investasi jangka pendek	2d,2e	53.677.000	53.675.500
Piutang pihak ketiga	2f,4	306.250.000	3.510.000.000
Piutang lain-lain		9.133.793	10.870.293
Pajak dibayar di muka	2l,8a	1.416.285.442	1.896.923.532
Biaya dibayar di muka		199.788.622	184.934.322
Jumlah aktiva lancar		2.691.038.936	6.402.589.249
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2e,2f,15	783.388.007	3.665.345.818
Aktiva pajak tangguhan	2l,8d	567.242.710	442.396.926
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2e,2i,5	55.983.934.796	40.235.532.662
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2e,2i,6	100.000.000	100.000.000
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.757.027.228 pada tahun 2007 dan Rp 1.653.874.185 pada tahun 2006)	2h,2i,7	353.037.094	355.299.885
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,15	–	11.475.319
Aktiva lain-lain		211.646.932	203.396.932
Jumlah aktiva tidak lancar		57.999.249.539	45.013.447.542
JUMLAH AKTIVA		60.690.288.475	51.416.036.791

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	4.800.000.000	9.800.000.000
Hutang pajak	21,8b	541.863.730	703.886.569
Biaya masih harus dibayar	2g,9	328.602.315	129.830.708
Hutang lain-lain		197.042.420	196.765.112
Jumlah kewajiban lancar		5.867.508.465	10.830.482.389
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	10	12.650.000.000	17.450.000.000
Cadangan pesangon	2m,11	2.073.412.857	1.609.881.964
Jumlah kewajiban tidak lancar		14.723.412.857	19.059.881.964
HAK MINORITAS	2b	–	–
EKUITAS			
Modal saham			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham			
Modal dasar – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 6.503.846.400 lembar pada tahun 2007 dan 2006			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 1.295.481.600 lembar pada tahun 2007 dan 2006	1b,12	121.528.512.000	121.528.512.000
Tambahan modal disetor – bersih	1b,12	36.032.707.435	36.032.707.435
Akumulasi defisit		(117.461.852.282)	(136.035.546.997)
Jumlah ekuitas		40.099.367.153	21.525.672.438
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		60.690.288.475	51.416.036.791

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
Pendapatan	2e,2g,13,15	11.984.351.762	11.518.495.307
Beban umum dan administrasi	2e,2g,14,15	(5.370.823.834)	(5.489.261.864)
Laba usaha		6.613.527.928	6.029.233.443
Pendapatan (beban) lain – lain :			
Pendapatan bunga		9.987.226	13.718.193
Laba (rugi) selisih kurs	2k	495.510	(846.817)
Beban bunga		(3.403.194.098)	(4.898.580.552)
Beban lain – lain - bersih	8a	(520.369.769)	(239.118.149)
Jumlah beban lain – lain		(3.913.081.131)	(5.124.827.325)
Laba sebelum bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih		2.700.446.797	904.406.118
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih	2d,5	15.748.402.134	(3.281.038.092)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		18.448.848.931	(2.376.631.974)
Penghasilan pajak	2l,8d	124.845.784	5.313.613
Laba (rugi) sebelum hak minoritas		18.573.694.715	(2.371.318.361)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b	–	–
Laba (rugi) bersih		18.573.694.715	(2.371.318.361)
Laba (rugi) bersih per saham	2n	14	(2)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

	Modal saham	Tambahan modal disetor – bersih	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2005	121.528.512.000	36.032.707.435	(133.664.228.636)	23.896.990.799
Laba(rugi) bersih	–	–	(2.371.318.361)	(2.371.318.361)
Saldo 31 Desember 2006	121.528.512.000	36.032.707.435	(136.035.546.997)	21.525.672.438
Laba(rugi) bersih	–	–	18.573.694.715	18.573.694.715
Saldo 31 Desember 2007	121.528.512.000	36.032.707.435	(117.461.852.282)	40.099.367.153

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

	2007	2006
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Jasa	18.197.396.803	15.919.578.728
Lain-lain	683.049.640	488.999.698
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	(3.429.115.656)	(4.911.254.163)
Beban lain-lain (tidak termasuk gaji dan kesejahteraan karyawan)	(2.092.795.979)	(2.821.378.945)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.203.322.241)	(2.471.962.851)
Pajak	(1.294.603.838)	(1.965.752.733)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 9.860.608.729	 4.238.229.734
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(100.890.252)	(70.279.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (100.890.252)	 (70.279.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang	(9.800.000.000)	(4.000.000.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 (9.800.000.000)	 (4.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	 (40.281.523)	 167.950.734
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	746.185.602	578.234.868
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	705.904.079	746.185.602

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2007 dan 2006**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 103 tanggal 13 Desember 2001 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 123.379.200.000 (setara dengan 123.379.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi sebesar Rp 486.114.048.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 6.503.846.400 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham) dan peningkatan modal disetor dari Rp 30.844.800.000 (setara dengan 30.844.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi Rp 121.528.512.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02249 HT.01.04.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 Tambahan No. 4759 tanggal 17 Mei 2002.

Perusahaan mengembalikan izin operasi sebagai suatu lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi dan serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Karawaci Office Park Blok M No. 39 – 50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139, Banten.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp 7.900 per saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2001, Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rights Issue I”) dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan Surat No. S-1528/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001. Sehubungan dengan Right Issue I ini, Perusahaan telah menerbitkan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saham Perusahaan yang terdiri dari 30.844.800 saham Seri A dan 1.295.481.600 saham Seri B telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal–tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Mulai beroperasi Secara Komersial	Kegiatan usaha	Persentase pemilikan %	Jumlah aktiva	
					2007 Rp	2006 Rp
PT Asri Agungpermai (Dormant)	Jakarta	1991	Perdagangan umum	99,90	–	–

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H. No. 8 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Presiden Komisaris :	Eddy Sindoro	Eddy Sindoro
Komisaris :	Drs. Tanjung Kartawicaya (Independen) Basilius Hadibuwono (Independen)	Drs. Tanjung Kartawicaya (Independen) Basilius Hadibuwono (Independen)
Presiden Direktur :	Rudy Nanggulangi	Rudy Nanggulangi
Direktur :	Arthur Felix Kalesaran	Suhendra Atmadja Tina K. Widyatmadja

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Pemberitahuan perubahan susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. W7 – HT.01.10-10899 tanggal 24 Juli 2007.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2006 didasarkan pada rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, S.H. No. 30 tanggal 5 Mei 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 15 karyawan tetap.

Jumlah kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 93.210.526 dan Rp 67.894.736 pada tahun 2007 dan 2006.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip–Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun–akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari perusahaan–perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, serta tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai Akuntansi Investasi Efek Tertentu, yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu :

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Investasi (Lanjutan)

- Diperdagangkan (trading securities)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

- Dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi yang diamortisasi atau diskonto yang belum diamortisasi.

- Tersedia untuk dijual (available-for-sale)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca disajikan sebagai "Laba/Rugi yang belum direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga", yang merupakan komponen ekuitas.

2. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 10 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aktiva bersih pada tanggal perolehan (selisih lebih antara biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi). Investasi dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Adanya hubungan istimewa ini mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan terhadap masing-masing piutang ragu-ragu pada saat pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang ragu-ragu tersebut tidak dapat ditagih.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pelaksana, administrasi dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (accrual basis).

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Tarif (%)
Metode garis lurus (straight-line method) :	
Perbaikan kantor	33,33
Metode saldo menurun dana (double-declining balance method) :	
Peralatan dan perlengkapan kantor	25,00
Peralatan transportasi	50,00

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang besar dan menambah umur atau masa manfaat aktiva tetap dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai Penurunan Nilai Aktiva, setiap tanggal neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Kelebihan antara estimasi nilai aktiva yang dapat dipulihkan dan nilai bukunya dibebankan pada usaha tahun berjalan.

j. Selisih Lebih Biaya Perolehan Investasi atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Manajemen secara periodik menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, dengan mempertimbangkan hasil usaha saat ini dan prospek masa depan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi terkait.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan masing-masing Rp 9.419 dan Rp 9.020 untuk 1 Dollar Amerika Serikat.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Tarif pajak yang berlaku saat ini digunakan untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang belum dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/ banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

m. Cadangan Pesangon

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui cadangan untuk pembayaran pesangon sesuai dengan Undang – Undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Cadangan pesangon pada tahun 2007 dan 2006 dibuat dengan menggunakan metode “Project Unit Credit” yang disederhanakan, disesuaikan dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, dengan menggunakan asumsi seluruh pegawai bekerja sampai pensiun.

n. Laba (rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai Laba per Saham, rugi dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing–masing dengan jumlah rata–rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba (rugi) per saham masing–masing didasarkan atas 1.326.326.400 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

o. Pelaporan Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai Pelaporan Segmen, segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. **KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Kas	2.000.000	2.000.000
Bank :		
Rekening Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	692.693.020	734.078.061
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk		
(USD 1.190,26 pada tahun 2007 dan USD 1.120,57		
pada tahun 2006)	11.211.059	10.107.541
Jumlah	<u>705.904.079</u>	<u>746.185.602</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

4. PIUTANG PIHAK KETIGA

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
PT Profita Emerald	100.000.000	3.070.000.000
PT Jasa Utama Raya	206.250.000	-
PT Asiatic Sejahtera Finance	-	440.000.000
Jumlah	<u><u>306.250.000</u></u>	<u><u>3.510.000.000</u></u>

Saldo piutang pihak ketiga merupakan saldo piutang terkait dengan jasa manajemen dan konsultasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2007 dan 2006.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10).

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
0 sampai dengan 1 bulan	206.250.000	3.510.000.000
6 sampai dengan 12 bulan	100.000.000	-
Jumlah	<u><u>306.250.000</u></u>	<u><u>3.510.000.000</u></u>

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk, perusahaan asosiasi sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

Tahun	Persentase pemilikan %	Biaya perolehan Rp	Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih			Nilai tercatat Rp
			Awal tahun Rp	Tahun berjalan Rp	Akhir tahun Rp	
2007	20.27%	148.371.728.079	(108.136.195.417)	15.748.402.134	(92.387.793.283)	55.983.934.796
2006	20.27%	148.371.728.079	(104.855.157.325)	(3.281.038.092)	(108.136.195.417)	40.235.532.662

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

PT Lippo Securities Tbk (LS) beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang, antara lain, penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi. LS telah beroperasi sejak tahun 1989.

Amortisasi atas kelebihan harga perolehan penyertaan saham terhadap ekuitas, telah disesuaikan dengan bagian laba bersih perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 7.462.291.892 pada tahun 2007 dan 2006.

Hasil yang diperoleh dari penjualan saham PT Lippo Securities Tbk dikemudian hari digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

6. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Investasi pada saham merupakan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dan dicatat dengan metode biaya perolehan. Rincian penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7		2 0 0 6	
	Pemilikan %	Jumlah Rp	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bakti Sarana Ventura	1,00%	<u>100.000.000</u>	1,00%	<u>100.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

7. AKTIVA TETAP

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Biaya perolehan	2.110.064.322	2.009.174.070
Akumulasi penyusutan	1.757.027.228	1.653.874.185
Nilai buku	<u>353.037.094</u>	<u>355.299.885</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

7. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	930.982.377	100.890.252	–	1.031.872.629
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>2.009.174.070</u>	<u>100.890.252</u>	<u>–</u>	<u>2.110.064.322</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	575.682.492	103.153.043	–	678.835.535
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.653.874.185</u>	<u>103.153.043</u>	<u>–</u>	<u>1.757.027.228</u>
Nilai buku	<u>355.299.885</u>			<u>353.037.094</u>
	2 0 0 6			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	860.703.377	70.279.000	–	930.982.377
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.938.895.070</u>	<u>70.279.000</u>	<u>–</u>	<u>2.009.174.070</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	470.767.133	104.915.359	–	575.682.492
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.548.958.826</u>	<u>104.915.359</u>	<u>–</u>	<u>1.653.874.185</u>
Nilai buku	<u>389.936.244</u>			<u>355.299.885</u>

Beban penyusutan aktiva tetap di tahun 2007 dan 2006 masing – masing sebesar Rp 103.153.043 dan Rp 104.915.359 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (Catatan 14).

Aktiva tetap Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	1.411.067.101	1.891.093.447
Pajak Pertambahan Nilai	2.218.341	2.830.085
Fiskal	3.000.000	3.000.000
Jumlah	<u><u>1.416.285.442</u></u>	<u><u>1.896.923.532</u></u>

Saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar dimuka terdiri atas kelebihan pembayaran uang muka pajak untuk tahun fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Tahun 1999	-	41.022.150
Tahun 2000	-	144.553.484
Tahun 2001	-	199.628.843
Tahun 2005	-	798.543.011
Tahun 2006	707.345.959	707.345.959
Tahun 2007	703.721.142	-
Jumlah	<u><u>1.411.067.101</u></u>	<u><u>1.891.093.447</u></u>

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00026/406/04/054/06 tanggal 10 Maret 2006 untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 778.337.734. Perusahaan menerima pengembalian uang atas lebih bayar tersebut dalam tahun 2006. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 27 Maret 2006, No. KEP-00033.PPH/WPJ.07/KP.0803/2006, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2004 sebesar Rp 371.987.816 (Catatan 8b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp 406.349.918.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00056/406/05/054/07 tanggal 15 Maret 2007 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 798.543.012. Perusahaan menerima pengembalian uang atas lebih bayar tersebut dalam tahun 2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 10 April 2007, No. KEP-00058.PPH/WPJ.07/KP.0803/2007, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2005 sebesar Rp 155.647.519 (Catatan 8b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 642.895.493.

Pada tahun 2007, Perusahaan menghapusbukukan saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar di muka yang tidak bisa direstitusi untuk tahun pajak 1999, 2000, dan 2001 sebesar Rp 385.204.477. Beban penghapusbukuan ini dicatat sebagai beban pajak pada pendapatan dan beban lain-lain.

b. Hutang pajak

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	500.000.000	647.796.511
Pajak penghasilan pasal 21	41.170.287	54.618.595
Pajak penghasilan pasal 23	693.443	1.471.463
Jumlah	541.863.730	703.886.569

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2004, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak Pertambahan Nilai	00022/107/04/054/06	10 Maret 2006	220.341.396
Pajak Pertambahan Nilai	00013/207/04/054/06	10 Maret 2006	149.375.645
Pajak penghasilan pasal 23	00025/203/04/054/06	10 Maret 2006	1.617.525
Pajak Penghasilan pasal 23	00027/103/04/054/06	10 Maret 2006	653.250
		Jumlah	371.987.816

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2004 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2004 (Catatan 8a).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Hutang pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2005, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak Pertambahan Nilai	00011/107/05/054/07	15 Maret 2007	151.741.959
Pajak penghasilan pasal 23	00047/203/05/054/07	15 Maret 2007	3.905.560
		Jumlah	155.647.519

Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2005 (Catatan 8a).

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	18.448.848.931	(2.376.631.974)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Anak Perusahaan yang dikonsolidasian	-	-
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	18.448.848.931	(2.376.631.974)
Beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(15.748.402.134)	3.281.038.092
Beban pajak	540.851.996	-
Kesejahteraan karyawan	359.189.504	374.875.886
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(9.987.226)	(13.718.193)
Lain-lain	-	8.267.000
Jumlah beda tetap	(14.858.347.860)	3.650.462.785
Laba setelah penyesuaian beda tetap	3.590.501.071	1.273.830.811

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Beda waktu :		
Cadangan pesangon	463.530.893	103.988.369
Penyusutan	(47.378.281)	(86.276.325)
 Jumlah beda waktu	<u>416.152.612</u>	<u>17.712.044</u>
 Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	4.006.653.683	1.291.542.855
Taksiran rugi fiskal tahun – tahun lalu	(16.415.113.496)	(18.574.765.819)
Penyesuaian kerugian fiskal – Surat Ketetapan Pajak	662.230.829	868.109.468
Taksiran rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(11.746.228.984)</u>	<u>(16.415.113.496)</u>

Tidak ada penyisihan beban pajak penghasilan kini yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi rugi fiskal yang dapat diperhitungkan dengan laba yang mungkin timbul dimasa yang akan datang, selama tidak lebih dari 5 tahun. Rincian rugi fiskal yang dapat dikompensasi ke periode berikutnya sesuai SKP atau SPT terakhir adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Rugi fiskal tahun 2002	–	2.515.284.035
Rugi fiskal tahun 2003	–	39.013.088
Rugi fiskal tahun 2004	11.746.228.984	13.860.816.373
 Jumlah	<u>11.746.228.984</u>	<u>16.415.113.496</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00026/406/04/054/06 tanggal 10 Maret 2006 untuk tahun pajak 2004, Perusahaan menderita rugi fiskal sebesar Rp 13.860.816.373.

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00056/406/05/054/07 tanggal 15 Maret 2007 untuk tahun pajak 2005, Perusahaan memperoleh laba fiskal sebesar Rp 1.356.066.221.

Pada saat ini, Perusahaan masih sedang dalam proses pemeriksaan atas seluruh jenis pajak sehubungan dengan restitusi untuk tahun pajak 2006.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan

Pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Kompensasi rugi fiskal	1.201.996.105	387.462.856
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(1.201.996.105)	(387.462.856)
Penyusutan	14.213.484	25.882.898
Cadangan pesangon	(139.059.268)	(31.196.511)
	<u>(124.845.784)</u>	<u>(5.313.613)</u>
Anak Perusahaan	-	-
	<u><u>(124.845.784)</u></u>	<u><u>(5.313.613)</u></u>

PT Asri Agungpermai, Anak Perusahaan, tidak memiliki beda temporer karena Anak Perusahaan tidak aktif (dormant).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan tarif pajak penghasilan maksimum dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	18.448.848.931	(2.376.631.974)
Beban (penghasilan) pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum sebesar 30%	5.534.654.679	(712.989.592)
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(4.724.520.640)	984.311.428
Beban yang tidak dapat/(dapat) dikurangkan	(931.983.655)	(272.519.991)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.996.168)	(4.115.458)
	<u>(124.845.784)</u>	<u>(5.313.613)</u>
Penghasilan pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasian	<u><u>(124.845.784)</u></u>	<u><u>(5.313.613)</u></u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aktiva dan (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Des 06	Dibebankan ke operasi	31 Des 07
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aktiva pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	4.924.534.049	(1.400.665.354)	3.523.868.695
Cadangan pesangon	482.964.590	139.059.268	622.023.858
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(4.924.534.049)	1.400.665.354	(3.523.868.695)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aktiva tetap	(40.567.664)	(14.213.484)	(54.781.148)
Jumlah	<u>442.396.926</u>	<u>124.845.784</u>	<u>567.242.710</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>442.396.926</u>	<u>124.845.784</u>	<u>567.242.710</u>
	31 Des 05	Dibebankan ke operasi	31 Des 06
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aktiva pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.572.429.746	(647.895.697)	4.924.534.049
Cadangan pesangon	451.768.079	31.196.511	482.964.590
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(5.572.429.746)	647.895.697	(4.924.534.049)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aktiva tetap	(14.684.766)	(25.882.898)	(40.567.664)
Jumlah	<u>437.083.313</u>	<u>5.313.613</u>	<u>442.396.926</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>437.083.313</u>	<u>5.313.613</u>	<u>442.396.926</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Beban sewa kantor	220.205.250	-
Honorarium tenaga ahli	75.000.000	67.496.023
Beban bunga	30.901.042	56.770.833
Lain – lain	2.496.023	5.563.852
Jumlah	<u>328.602.315</u>	<u>129.830.708</u>

10. PINJAMAN BANK

Saldo akun ini merupakan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Lippo Tbk dengan perincian sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Bagian jangka panjang	12.650.000.000	17.450.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.800.000.000	9.800.000.000
Jumlah	<u>17.450.000.000</u>	<u>27.250.000.000</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Lippo Tbk (Bank) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 027/PK/KP–GSB/VIII/2002, tanggal 29 Agustus 2002 yang telah diubah dari waktu ke waktu.

Bank bersedia memberikan fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan pengalihan atas hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari (Catatan 5) dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga (Catatan 4).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 019/PK/KP – CBS/IX/2004 tanggal 28 September 2004, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang semula jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2004. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang diperbaharui tersebut, Bank memberikan dua (2) fasilitas pinjaman kepada Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 29.250.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006, dan pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 011/PK/KP – CBS/VIII/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006 dan pinjaman tetap angsuran yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007, dimana seluruh pinjaman tetap *on demand* diperbaharui menjadi pinjaman tetap angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2011.

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 1.000.000.000 sebelum perpanjangan perjanjian kredit tanggal 25 Agustus 2006. Dan setelah perpanjangan kredit, Perusahaan telah membayar pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 3.000.000.000.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 9.800.000.000.

Jatuh tempo pembayaran Pinjaman Tetap Angsuran tahun 2007 dan 2006 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Tahun 2007	-	9.800.000.000
Tahun 2008	4.800.000.000	4.800.000.000
Tahun 2009	4.800.000.000	4.800.000.000
Tahun 2010	4.800.000.000	4.800.000.000
Tahun 2011	3.050.000.000	3.050.000.000
Jumlah	17.450.000.000	27.250.000.000

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang masing-masing berkisar antara 12,75% - 15% per tahun pada tahun 2007 dan 14% - 16% per tahun pada tahun 2006.

Seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain, melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual atau mengalihkan hak atas harta, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum bagi Perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk, antara lain, menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan serta memelihara pembukuan dan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

11. CADANGAN PESANGON

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Awal tahun	1.609.881.96	1.505.893.59
Cadangan tahun berjalan (Catatan 14)	487.148.77	307.921.52
Pembayaran pesangon	(23.617.88)	(203.933.15)
Jumlah	<u>2.073.412.85</u>	<u>1.609.881.96</u>

Asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan pesangon di tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto tahunan	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
<u>Seri A – nilai nominal Rp 1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	23.419.312	1,77%	23.419.312.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	0,56%	7.425.488.000
Sub-jumlah	<u>30.844.800</u>	<u>2,33%</u>	<u>30.844.800.000</u>
<u>Seri B – nilai nominal Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	1.032.600.000	77,85%	72.282.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	262.881.600	19,82%	18.401.712.000
Sub-jumlah	<u>1.295.481.600</u>	<u>97,67%</u>	<u>90.683.712.000</u>
Jumlah	<u>1.326.326.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>121.528.512.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tambahan modal disetor terdiri dari :

	2007 Rp	2006 Rp
Agio saham berasal dari Rights Issue I	38.864.448.000	38.864.448.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.831.740.565)	(2.831.740.565)
Bersih	<u>36.032.707.435</u>	<u>36.032.707.435</u>

13. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing terdiri dari jasa administrasi sebesar Rp 584.351.762 dan Rp 868.495.307, jasa pemberian konsultasi bisnis sebesar Rp 8.800.000.000 dan Rp 8.050.000.000 dan jasa manajemen sebesar Rp 2.600.000.000 dan Rp 2.600.000.000.

Sebesar Rp. 584.351.762 dan Rp. 868.495.307 merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 (Catatan 15).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga : PT Permata Agung Perkasa sebesar Rp 1.250.000.000 pada tahun 2007, PT Jasa Utama Raya Rp 3.750.000.000 pada tahun 2007, PT Profita Emeralda Rp 6.000.000.000 dan Rp 7.000.000.000 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, PT Direct Power Rp 3.000.000.000 pada tahun 2006.

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.562.723.954	2.407.442.499
Sewa (Catatan 15)	734.707.404	967.231.900
Cadangan pesangon (Catatan 11)	487.148.774	307.921.521
Listrik, Telepon, teleks, dan pos	451.923.512	398.883.084
Perizinan dan registrasi	275.920.938	534.404.620
Perbaikan dan pemeliharaan	157.667.404	155.774.233
Honorarium tenaga ahli	154.637.474	110.102.571
Penyediaan tenaga kerja	134.996.672	119.214.345
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 7)	103.153.043	104.915.359
Cetakan, persediaan dan perlengkapan kantor	78.874.045	60.689.164
Iklan dan promosi	54.312.000	27.877.500
Lain-lain	174.758.614	294.805.068
Jumlah	<u>5.370.823.834</u>	<u>5.489.261.864</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

15. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terdiri dari transaksi penyediaan jasa administrasi dan transaksi antar perusahaan lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Lippo Securities Tbk	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Jasa administrasi
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan
PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi	Sewa kantor

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase dari jumlah aktiva/ kewajiban/pendapatan atau beban	
	2007 Rp	2006 Rp	2007 %	2006 %
Piutang hubungan istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	253.501.064	2.680.145.526	0,42	5,21
PT Lippo Cikarang Tbk	529.886.943	941.427.408	0,87	1,83
PT Lippo E-Net Tbk	-	43.772.884	-	0,09
Jumlah	<u>783.388.007</u>	<u>3.665.345.818</u>	<u>1,29</u>	<u>7,13</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi				
PT Lippo Securities Tbk	<u>55.983.934.796</u>	<u>40.235.532.662</u>	<u>92,25</u>	<u>78,25</u>
Pinjaman direksi dan karyawan	<u>-</u>	<u>11.475.319</u>	<u>-</u>	<u>0,02</u>
Pendapatan jasa administrasi				
PT Lippo E – Net Tbk	<u>584.351.762</u>	<u>868.495.307</u>	<u>4,88</u>	<u>7,54</u>
Beban sewa				
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>734.707.404</u>	<u>967.231.900</u>	<u>13,68</u>	<u>17,62</u>

Saldo piutang hubungan istimewa merupakan saldo piutang terkait dengan jasa administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing – masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2007 dan 2006.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

15. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian umur piutang hubungan istimewa sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	43.772.884
> 1 bulan – 3 bulan	-	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	783.388.007	3.621.572.934
Jumlah	<u>783.388.007</u>	<u>3.665.345.818</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 2e), sebagai berikut :

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman dengan dan tanpa bunga kepada direktur dan karyawan tertentu yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Saldo pinjaman disajikan dalam akun “Pinjaman Direksi dan Karyawan”.
- b. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dan jangka pendek di pihak – pihak yang memiliki hubungan istimewa.
- c. Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan memberikan jasa administrasi kepada PT Lippo E-Net Tbk.

16. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Aktiva		
Kas dan setara kas	<u>US\$ 1.190,26</u>	<u>US\$ 1.120,57</u>
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	<u>Rp 11.211.059</u>	<u>Rp 10.107.541</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

17. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial ekonomi dan politik di dalam negeri. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya produk domestik bruto, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan secara umum harga – harga saham yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

Dalam kondisi perekonomian seperti diungkapkan di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil sikap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Mendorong dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan sesuai dengan anggaran dasar.
- Meningkatkan usaha penagihan piutang.
- Mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.
- Mengurangi biaya bunga melalui pengurangan pinjaman secara bertahap.
- Menjual investasi pada saat yang tepat untuk memperoleh dana.

Manajemen Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal apabila diperlukan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan yang akan jatuh tempo atau sebagai sumber dana untuk perluasan investasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan

18. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun ditahun 2006 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian 2007. Reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut :

	Sebelum reklasifikasi Rp	Setelah reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp
Neraca			
Hutang dividen	191.199.842	–	(191.199.842)
Hutang lain-lain	5.565.270	196.765.112	191.199.842

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

19. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai berikut :

- PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Februari 2008.